

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian *Analitik Korelasi* dimana peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungan antara variabel yang ada. Peneliti akan mencari hubungan antara variabel tingkat pengetahuan keluarga dan pemberian metode *Kangaroo Mother Care* terhadap kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR di RSUD Fitri Candra Wonogiri.

Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Variabel penelitian yang menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah tingkat pengetahuan ibu dan pemberian metode *Kangaroo Mother Care* (variabel independen) terhadap perilaku ibu dalam menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR (variabel dependen).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan

pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Penelitian dilaksanakan tanggal 01 – 30 Juli 2020.

2. Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang diobservasi (Nasution, 2003:43).

dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Fitri Candra, Wonogiri

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak bayi BBLR di RSUD Fitri Candra Wonogiri dengan jumlah populasi 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui petugas dan ibu bayi yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Fitri Candra Wonogiri. Peneliti memberikan informasi kepada semua responden (ibu dari bayi yang

di rawat di ruang perinatologi RSUD Fitri Candra Wonogiri) yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini disetiap responden berhak untuk menolak dan bersedia sebagai sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 20 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pemberian *Metode Kangaroo Mother Care* pada bayi BBLR

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu menjaga kestabilan suhu tubuh pada bayi BBLR.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang metode kanguru

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas: Pengetahuan KMC, BBLR, Suhu Tubuh	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang perawatan metode kanguru meliputi pengertian, manfaat, tata cara, suhu tubuh	Kuesioner Pengetahuan	Jawaban benar: skor 1 Jawaban salah: skor 0 Pengetahuan baik: bila nilai diperoleh \geq nilai rata-rata Pengetahuan kurang baik: bila nilai	Nomina 1

					diperoleh <
					nilai rata-rata

2	Variabel	Segala	sesuatu	Kuesioner	Perilaku baik: Nomina
	terikat:	yang	diketahui	Perilaku	bila nilai 1
	Perilaku ibu	tentang	perilaku		diperoleh \geq
	menjaga	ibu	dalam		nilai rata-rata
	Kestabilan	menjaga	suhu		
	Suhu	tubuh	BBLR		Perilaku
	Tubuh Pada				kurangbaik:
	BBLR				bila nilai
					diperoleh <
					nilai rata-rata

F. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. kuesioner ini memodifikasi dari kuesioner peneliti lain dan dibuat oleh peneliti sendiri, kuesioner dibuat berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

1. Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode KMC pada bayi BBLR

Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode KMC pada bayi BBLR ini terdiri dari 30 pertanyaan mengenai definisi BBLR sebanyak 6 (enam), definisi Metode KMC sebanyak 2 (dua), manfaat metode KMC 4 (empat), tata cara pelaksanaan metode KMC sebanyak 6 (enam), dan kestabilan suhu tubuh BBLR sebanyak 12 (dua belas) pernyataan yang disusun menggunakan dua alternative jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternative jawaban tersebut yaitu B (benar) atau S (salah). Untuk item *Favourable*

- a. Jawaban Benar : 1
- b. Jawaban Salah : 0

Kriteria penilaian :

Baik : Jika nilai yang diperoleh \geq rata-rata

Kurang baik : Jika nilai yang diperoleh $<$ rata-rata

(Azwar, 2009).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisisioner pengetahuan tentang BBLR dan pemberian metode KMC

Variabel	Sub variabel	Jumlah	No item
----------	--------------	--------	---------

			item	<i>Favourable & Unvavorable</i>
Pengetah	1	Definisi BBLR	6	1,2,3,4,5,6
uan	2	Definisi Metode Kanguru	2	7,8
	3	Manfaat metode kanguru	4	9,10,11,12,
	4	Tatacara pelaksanaan metode kanguru	6	13, 14,15,16,17,18
	5	Kestabilan Suhu tubuh	12	20, 21, 22, 23, 24, 25,26,27,28,29,30
Jumlah			30	30

2. Kuesioner tentang perilaku ibu menjaga kestabilan suhu tubuh pada BBLR

Kuesioner pengetahuan ibu tentang metode kanguru pada bayi BBLR balita ini terdiri dari 10 pertanyaan mengenai perilaku kestabilan suhu tubuh pada BBLR, pernyataan yang disusun menggunakan dua alternative jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu dari tiga alternative jawaban tersebut yaitu 3 (selalu) atau 2 (kadang-kadang) atau 1 (tidak pernah). Untuk item *Favourable*

a. Selalu = 3

b. Kadang-kadang = 2

c. Tidak pernah = 1

Kriteria penilaian :

Baik : Jika nilai yang diperoleh \geq rata-rata

Kurang baik : Jika nilai yang diperoleh $<$ rata-rata

(Azwar, 2009).

Tabel 3.3 kisi-kisi kuisioner perilaku kestabilan suhu tubuh BBLR

Variabel	Sub variabel	Jumla hitem	No item	
			<i>Favourable &</i>	<i>Unvavorable</i>
Perilaku ibu menjaga kestabilan suhu tubuh BBLR	1 Rentang waktu dilakukan metode KMC	2	1,2	
	2 Cara melakukan metode KMC sesuai dengan SOP	8	3,4,5,6,7,8,9,10	
Jumlah		10	10	

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi sebuah alat ukur yang bisa diterima atau memenuhi standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji *validitas* dan *reabilitas*. Hasil

penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. (Sugiyono, 2015 : 172). Pada *validitas* dan *reabilitas* dilakukan di RSUD Muhammadiyah Selogiri. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kuesioner pengetahuan dan perilaku. Jumlah responden dengan jumlah 20 orang. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan, dari 33 item soal yang diajukan, terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu nomor 13, 18 dan 30 dengan nilai r hitung dibawah 0,444, sedangkan item soal yang valid terdapat 30 item soal dengan nilai r hitung terkecil 0,518 dan terbesar 0,742. Item soal yang tidak valid dinyatakan *drop out*. Sehingga jumlah soal yang diajukan dalam penelitian sebanyak 30 soal. Hasil uji validitas kuesioner perilaku menjaga kestabilan suhu tubuh BBLR dari 10 pertanyaan, semuanya dinyatakan valid dengan nilai r hitung terkecil 0,558 dan terbesar 0,786.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji *reliabilitas* pengetahuan dan perilaku dilakukan dengan program komputer. Uji *reliabilitas* kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957. Uji *reliabilitas* kuesioner perilaku diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,891. Menurut Ghazali (2012) nilai uji realibilitas diatas 0,7 dinyatakan reliabel

H. Pengumpulan Data Dan Analisa Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Jenis data yang di dapat dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah didapatkan dari data Rekam Medis RSUD Candra Wonogiri Bulan Juli Tahun 2020.

2. Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data yang selalu berhubungan dengan instrument penelitian.

a. *Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Setelah melakukan pengambilan data dari kuesioner yang

telah disebar kemudian dilakukan *editing* untuk mengedit data dan memeriksa kebenaran hasil data dan kuesioner dapat terisi semua dengan baik.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian *diberikan* kode angka sesuai dengan indikator pada kuesioner yang telah disiapkan. Pemberian kode jawaban pada kuesioner sebagai berikut:

1) Kode jawaban pengetahuan:

1= Baik

2= Kurang baik

2) Kode jawaban perilaku

1= Baik

2= Kurang baik

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada *master tabel* atau kartu kode. Setelah kuisisioner terisi lengkap dan benar, dan juga sudah melewati *coding* sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan ke dalam *Microsoft excel* dan kemudian diolah secara statistik melalui program *SPSS*

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap tabulasi yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data

terkumpul dalam tabel, dilakukan pengolahan dengan menghitung skor yang tertinggi dan skor terendah untuk menentukan distribusi frekuensi.

3. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan menjadi informasi. Analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisa *Univariate*

Analisa *Univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara *univariate* dalam penelitian ini adalah pengetahuan

b. Analisa *Bivariate*

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Analisa ini menggunakan uji *Chi kuadrat*:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dengan ketentuan bahwa jika harga *Chi Square* hitung lebih besar atau sama dengan dari table ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$) atau nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hubungannya signifikan, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji Chi Square menggunakan program komputer.

I. Etika Penelitian Keperawatan

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan USAHID Surakarta dan setelah disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II selaku pembimbing penelitian. Dan mendapat ijin dari rsu Fitri Candra ini akan dilakukan dengan memperhatikan masalah etika yang antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada responden. Kemudian lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia untuk diteliti, diberi lembar persetujuan dan harus menandatangani persetujuan. Jika calon responden yang tidak bersedia atau menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, lembar pengumpulan data akan menjadi koleksi pribadi peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. Persiapan penelitian

- 1) Peneliti menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- 2) Setelah judul disetujui atau ACC oleh pembimbing I dan pembimbing II, kemudian peneliti mengumpulkan lembar persetujuan judul yang sudah di ACC kepada Kaprodi Ilmu Keperawatan.
- 3) Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti membuat proposal skripsi untuk merencanakan penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II.

- 4) Proposal yang diajukan kepada pembimbing I dan pembimbing II sudah di acc dan mendapatkan persetujuan. Dilanjutkan mendaftar ujian proposal skripsi.

K. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan setelah dinyatakan lulus pada ujian proposal. Penelitian akan dilakukan pada tanggal 01 – 30 Juli tahun 2020 di RSUD Fitri Candra Wonogiri. Peneliti sebelumnya menemui Direktur RSUD Fitri Candra untuk memasukan surat izin penelitian dan meminta batuan selama penelitian berlangsung. Setelah peneliti mendapat perijinan dari RSUD Fitri Candra, kemudian dilanjutkan dengan peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dalam proses pembagian kuesioner penelitian ini, peneliti dibantu oleh perawat yang bekerja di Ruang Perinatologi RSUD Fitri Candra. Kemudian dilanjutkan peneliti melakukan koordinasi untuk menyamakan persepsi dalam menjelaskan tentang maksud dan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan tatacara menentukan responden dan pengisian kuesioner.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta menanyakan apakah ibu tersebut bersedia menjadi responden. Sebelum peneliti membagikan kuesioner untuk responden, sebelumnya peneliti meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden, baru kemudian responden diberi kuesioner dan dijelaskan cara pengisiannya dengan cara mencentang jawaban yang dianggapnya benar. Setelah kuesioner selesai dikerjakan oleh responden, peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban.

Setelah memperoleh data tersebut maka dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut.

L. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data yang meliputi editing, *coding*, *transferring*, dan *tabulating*. Selanjutnya dilakukan analisa data, meliputi: *univariate*, *bivariate* dan apabila memenuhi syarat akan dilanjutkan sampai *multivariate* ke dalam komputer program *SPSS for Windows*. Data disusun menjadi sebuah laporan dan dikosultasikan sampai mendapat acc dari pembimbing. Kemudian setelah bab V, VI dan bab VII diacc oleh pembimbing I dan pembimbing II, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi ke Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas SAHID Surakarta dan dilanjutkan sidang skripsi.